

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Anisa Fitri

Assignment title: Quick Submit

Submission title: Gambaran Kadar HbA1C (Hemoglobin Glikosilat) dan Kadar ...

File name: KTI_ANISA_FITRI_TERAKHIR_-_anica_canci.docx

File size: 269.3K

Page count: 47

Word count: 7,564

Character count: 50,041

Submission date: 13-Sep-2024 07:37AM (UTC+0430)

Submission ID: 2452625978

BAB I PENDAHULUAN

atar Relakana :

Diabetes Melitus Tipe 1 (DM) adalah gangguan metabolik kronis yang disebabkan oleh penurunan produksi insulin atau resistensi terhadap insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur kadar gula darah. Seiring dengan perkembangan zaman, banyak pilihan makanan dan gaya hidup kurang sehat yang menyebar ke seluruh kalangan masyarakat, menyebabkan peningkatan jumlah penyakit degeneratif, salah satunya adalah DM tipe 2. Uji pemeriksaan untuk menilai pengendalian DM tipe 2 adalah kadar HbA1C, yang merupakan ikatan molekul glukosa pada hemoglobin secara nor enzimatik melalui proses glikasi pascatranslasi. HbA1C digunakan sebagai parameter untuk pengendalian penyakit DM tipe 2 karena HbA1C mencerminkan kadar glukosa darah dalam rentang 1-3 bulan, mengingat usia eritrosit yang terikat oleh molekul glukosa adalah 120 hari. Komplikasi yang mungkin terjadi termasuk gangguan pada saraf, koma hiperglikemik, koma hipoglikemik, gangguan pada mata, luka yang sulit sembuh, dan komplikasi pada ginjal atau gagal ginjal (Cahyani dkk, 2020). Kerusakan pada ginjal dapat didiagnosis dengan pemeriksaan kadar kreatinin dalam darah (Rahmi, 2022).

Organisasi Internasional Diabetes Federation (IDF)
memperkirakan bahwa sedikitnya terdapat 463 juta orang berusia 2079 tahun di dunia yang menderita diabetes pada tahun 2019, atau setara

1